

## Peran Orang Tua Di Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Madrasah Kota Binjai

Ade Irma Yunita Harahap<sup>1</sup>, Atikah Rahmah Syawalyah Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: [adeirmayunitah@gmail.com](mailto:adeirmayunitah@gmail.com); [tikawijaya35@gmail.com](mailto:tikawijaya35@gmail.com)

### Kata Kunci

Prestasi,  
Anak,  
Orang Tua

### Keywords

Achievement,  
Children,  
Parents

### ABSTRAK

Prestasi belajar anak merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak salah satunya adalah peran orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak, melalui cara-cara seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, orang tua dapat memberikan fasilitas belajar yang layak di rumah dalam menunjang program belajar anak. Mengatur waktu belajar anak di rumah. Mengawasi dan membimbing anak dalam proses belajar. Mengkomunikasikan perkembangan prestasi anak dengan guru di sekolah. Mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak, seperti membantu anak menyelesaikan tugas sekolah. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak. Memberikan apresiasi serta memberikan motivasi kepada anak. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses belajar anak. Sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa orang tua harus lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak.

*Children's academic achievement is an indicator of educational success. However, there are several factors that influence children's academic achievement, one of which is the role of parents. This research aims to find out the role of parents in efforts to improve children's academic achievement. The results of this research show that the role of parents is very important in improving children's academic achievements, through methods such as creating a conducive learning environment, parents can provide appropriate learning facilities at home to support children's learning programs. Arrange children's study time at home. Supervise and guide children in the learning process. Communicate the development of children's achievements with teachers at school. Overcoming learning difficulties experienced by children, such as helping children complete school assignments. Develop children's skills. Give appreciation and provide motivation to children. Therefore, parents have a very important role in supporting children's learning process. So that children can achieve optimal learning achievements. This research also shows that parents must be more active in supporting their children's learning process.*

Corresponding Author:

Ade Irma Yunita Harahap,  
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,  
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai,  
Sumatera Utara 20737, Indonesia  
Email: [adeirmayunitah@gmail.com](mailto:adeirmayunitah@gmail.com)



## 1. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga adalah orang yang memiliki hubungan darah yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Keluarga juga sebagai tempat pertama dan utama bagi proses awal pendidikan anak-anak (Ajie, 2022) Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Yang berperan melaksanakan pendidikan anak tersebut adalah ayah dan ibunya. Orang tua (ayah dan ibu) memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan mengasuh anak-anak dengan baik (wardana, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat 13, disebutkan bahwa "Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan". Pendidikan keluarga adalah landasan dasar bagi pendidikan anak dan berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Keberhasilan pendidikan anak perlu adanya pendidikan yang efektif baik di sekolah (formal) maupun keluarga (informal). Keterpaduan pendidikan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk membentuk anak didik yang baik, bertanggung jawab dan berakhlak (Desri, 2019).

Belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan perilaku yang positif, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Perubahan yang terjadi melalui proses belajar adalah hasil dari latihan atau pengalaman mempelajari berbagai materi. Prestasi adalah hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik secara individu maupun kelompok (Umar, 2021).

Prestasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh peranan orang tua, karena setiap orang tua ingin anaknya memiliki kemampuan, keterampilan, dan kecerdasan yang baik. Orang tua memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung belajar anak, sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Anak akan termotivasi untuk belajar jika lingkungan keluarga juga memiliki budaya belajar, sehingga orang tua harus berperan aktif dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penelusuran terhadap data-data penelitian yang berkaitan dengan Peran Orang Tua di Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar Anak dengan mesin telusur Google Scholar dan studi pustaka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi belajar anak adalah kemampuan anak dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor hasil tes. Setiap pekerjaan, termasuk kegiatan belajar, menginginkan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dari usaha yang dilakukan.

Penilaian prestasi belajar di sekolah bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran setelah mengikuti dan menyelesaikan suatu program pembelajaran. Prestasi belajar dapat dicapai dengan peserta didik harus memiliki komitmen untuk belajar, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan yang diperoleh Oleh karena itu, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangat dibutuhkan.

Meskipun anak bersekolah, orang tua masih memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mendukung prestasi belajar anak. Pendidikan yang lebih baik dapat dicapai dengan adanya peran dari orang tua, karena orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan, perlindungan serta pendidikan anak.

Oleh karena itu, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangat dibutuhkan. Meskipun anak bersekolah, orang tua masih memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mendukung prestasi belajar anak. Pendidikan yang lebih baik dapat dicapai dengan adanya peran dari orang tua, karena orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan, perlindungan serta pendidikan anak. Pendidikan di dalam keluarga merupakan dasar atau landasan utama bagi anak untuk meningkatkan prestasinya. Yang berperan membantu anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak tersebut adalah ayah dan ibunya.

Peran ibu terhadap pendidikan anak sebagaimana kita ketahui, bahwa ibu merupakan madrasah pertama bagi anak. Peran ayah juga tidak kalah pentingnya dengan peran ibu dalam pendidikan anak, ayah dapat membantu anak untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan yang tepat, serta menjadi contoh yang baik dalam mengembangkan nilai-nilai positif dan sikap belajar yang baik.

Berikut adalah peran yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi anak dan membantu anak mencapai tujuan akademiknya :

1. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, orang tua dapat menyiapkan fasilitas belajar anak yang memadai, seperti meja belajar dan buku-buku pelajaran. Orang tua juga dapat menciptakan suasana yang tenang dan nyaman, sehingga anak dapat fokus dan konsentrasi dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

## 2. Mengatur waktu belajar

Orang tua mengatur jadwal belajar yang terstruktur dan konsisten, sehingga anak dapat memiliki rutinitas belajar yang baik. Mengetahui cara belajar anak akan sangat membantu meningkatkan prestasi belajar anak secara optimal (Putri, 2019).

## 3. Mengawasi dan membimbing

Dengan melakukan pengawasan terhadap proses belajar anak, orang tua dapat memantau perkembangan anak dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi anak. Selain itu, orang tua juga dapat membimbing anak dalam proses belajar, dengan cara membantu tugas sekolah anak, memberikan penjelasan terhadap materi atau soal-soal. Sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan anak.

## 4. Mengkomunikasikan dengan guru

Komunikasi dengan guru secara teratur dapat memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan anak, mengidentifikasi kesulitan, dan memperoleh informasi tentang strategi belajar yang efektif, sehingga dapat membantu anak meningkatkan kemampuan akademiknya dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

## 5. Mengembangkan keterampilan

Orang tua dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan anak, termasuk keterampilan akademik, membantu anak menemukan minat dan bakat, serta mendorong anak mencoba hal-hal baru.

## 6. Memberikan apresiasi

Apresiasi dari orang tua dapat membantu anak merasa dihargai dan percaya diri, sehingga meningkatkan semangat dan motivasi anak untuk belajar dan berusaha.

## 7. Memberikan motivasi

Dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak meningkatkan prestasi akademik dengan meningkatkan semangat dan minat belajar. Dengan memberikan pujian, dorongan, dan perhatian positif, dan membantu menemukan tujuan dan cita-citanya, orang tua dapat membantu anak merasa percaya diri dan termotivasi untuk mencapai kesuksesan akademik.

## 4. KESIMPULAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Orang tua juga harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengatur waktu belajar, mengawasi dan membimbing anak dalam belajar, mengkomunikasikan perkembangan prestasi anak dengan guru di sekolah, mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak, mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak, memberikan apresiasi serta memberikan motivasi kepada anak. Dengan begitu, orang tua dapat membantu anak mencapai prestasi belajar yang optimal dan membantu anak mencapai tujuan akademiknya.

## REFERENSI

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.
- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564–576.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Language, 188, 22 cm.
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rahmah, S. (2017). Peran keluarga dalam pendidikan akhlak. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 4(7).
- Rahmi, H. P. (2021). Proses belajar anak usia 0 sampai 12 tahun berdasarkan karakteristik perkembangannya. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152–155.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat belajar konsep pada peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.